

ABSTRAK

Pada penelitian ini dilakukan pengujian ekstrak etanol campuran rimpang temulawak daun jati belanda dan daun kemuning sebagai antihiperkolesterolemia pada tikus putih jantan akibat induksi minyak babi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak etanol campuran rimpang temulawak daun jati belanda dan daun kemuning dalam menurunkan kadar kolesterol total, HDL kolesterol dan LDL kolesterol. Pengujian dilakukan pada 30 ekor tikus putih jantan hiperkolesterolemia akibat induksi minyak babi sebanyak 2 ml/200 g BB satu kali sehari diberikan secara peroral selama 15 hari. Tikus putih jantan dikelompokkan menjadi 3 kelompok: kelompok kontrol diberikan air suling sebanyak 2 ml/200 g BB 2 kali/hari per oral, kelompok pembandingan diberi suspensi Gemfibrozil 2 ml/200 g BB 2 kali/hari peroral dan kelompok uji diberikan ekstrak etanol campuran rimpang temulawak daun jati belanda dan daun kemuning sebanyak 2 ml/200 g BB 2 kali/hari peroral selama 15 hari. Pengujian dilakukan dengan menggunakan parameter kolesterol total, HDL dan LDL kolesterol. Berdasarkan hasil analisa statistik terdapat perbedaan kadar kolesterol total, DHL dan LDL kolesterol darah yang bermakna antara kelompok kontrol, kelompok pembandingan dan kelompok uji. Maka dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol campuran rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) daun jati belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk) dan daun kemuning (*Murraya paniculata* [L.] Jack) 0,051 g/kg BB dua kali sehari per oral mampu menurunkan kadar kolesterol darah tikus putih jantan hiperkolesterolemia.

ABSTRACT

In this research, testing was carried out blend of ethanol extract Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* zoxb), Jati Belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk) and Kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) as antihypercholesteromia on male white rats due to lard induction. The research aimed at finding out effects blend of ethanol extract Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* zoxb), Jati Belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk) and Kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) on lowering total cholesterol contents, HDL cholesterol and LDL cholesterol. Test was conducted to 30 male white rats with hypercholesterolemia due to lard induction as much as 2 ml/200 g BB once a day that administered orally for 15 days. Male white rats were divided water 2 ml/200 g BB twice/day orally, comparing group was provided with suspension of Gemfibrosil at 2 ml/200 g BB twice per day orally and test group was provided with ethanol extract blend of Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb), Jati Belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk) and Kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) 2 ml/200g BB twice per day orally for 15 days. Test was carried out by means of total cholesterol parameter, HDL and LDL cholesterol. Based on statistical analysis results, there were differences of total cholesterol contents, significant blood HDL and LDL cholesterol between control group, comparing group and test group. Thus, it could be concluded that blend of ethanol extract Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* zoxb), Jati Belanda leaves (*Guazuma ulmifolia* Lamk) and Kemuning leaves (*Murraya paniculata* [L.] Jack) 0,051 g/kg BB twice per day orally can lower the blood cholesterol level of hypercholesterolemia white rat.